
MENINGKATKAN MOTIVASI GURU DALAM MELAKUKAN KEGIATAN PENELITIAN DAN PENULISAN KARYA ILMIAH MELALUI PELATIHAN SPSS BAGI GURU PENDIDIKAN AGAMA YANG BELUM DISERTIFIKASI DI KABUPATEN INDRAMAYU

Otong Karyono¹, Mas'ud²

¹Magister Ilmu Administrasi Universitas Majalengka

²Fakultas Agama Islam Universitas Majalengka

karyono.otong@gmail.com

Abstract

Community Service Activities is to improve the ability of Islamic religious education teachers in Indramayu Regency in preparing professional development work both in terms of the quality of work and the quantity of work, especially development work in the form of research and writing scientific papers. These community service activities are MAN Islamic Teachers in the Indramayu Regency who are members of the Teacher Working Group (KKG) in the Teachers' Consultation in the PAI subjects. Target audiences are chosen using purposive techniques, because of the limited facilities and infrastructure of service. The method used in the service includes lectures and frequently asked questions accompanied by data analysis practices using SPSS software for Windows 22.00 series. Based on this series of community service activities, several conclusions can be drawn as follows. (1) This dedication activity can have a positive impact on MAN Islamic Teachers in Indramayu Regency because this dedication is considered as something new and able to add insight, especially in data processing techniques using SPSS. (2) The existence of this community service, teachers of Islamic Religion MAN in the Indramayu Regency feel motivated to conduct research activities, especially classroom action research which then from the research is then made into scientific papers. (3) Training participants can gain broad insights into research activities which can then be applied to improve the quality of learning, especially in the field of PAI subjects, motivated to improve professionalism as a teacher by developing and mastering the competencies and qualifications needed and demonstrated by teacher certification.

Keywords: Data, Research, Scientific Writing, SPSS.

Abstrak

Kegiatan dilaksanakan untuk meningkatkan kemampuan guru pendidikan agama islam di Kabupaten Indramayu dalam menyusun karya pengembangan profesi baik dari segi kualitas karya maupun kuantitas karya khususnya karya pengembangan berbentuk penelitian maupun penulisan karya ilmiah. Kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah para guru Agama Islam MAN di wilayah Kabupaten Indramayu yang tergabung dalam Kelompok Kerja Guru (KKG) bidang Musyawarah Guru mata pelajaran PAI. Khayalak sasaran dipilih dengan menggunakan teknik purposive, karena adanya keterbatasan sarana dan prasarana pengabdian. Metode yang digunakan dalam pengabdian meliputi ceramah dan Tanya jawab disertai dengan praktik analisis data dengan menggunakan software SPSS for windows seri 22.00. Berdasarkan rangkaian kegiatan pengabdian ini, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut. (1) Kegiatan pengabdian ini dapat memberikan dampak positif bagi guru Agama Islam MAN di wilayah Kabupaten Indramayu karena pengabdian ini dinilai sebagai sesuatu yang baru dan mampu menambah wawasan terutama dalam teknik pengolahan data menggunakan SPSS. (2) Adanya kegiatan pengabdian ini, guru Agama Islam MAN di wilayah Kabupaten Indramayu merasa termotivasi untuk melakukan kegiatan penelitian terutama penelitian tindakan kelas yang kemudian dari penelitian tersebut kemudian dijadikan karya tulis ilmiah. (3) Para peserta pelatihan dapat memperoleh wawasan yang luas dalam kegiatan penelitian yang kemudian dapat menerapkannya guna meningkatkan profesionalitas sebagai guru dengan mengembangkan dan menguasai kompetensi serta kualifikasi yang dibutuhkan dan ditunjukkan dengan adanya sertifikasi guru.

Kata Kunci: Data, Penelitian, Karya Tulis Ilmiah, SPSS.

Pendahuluan

Kegiatan penelitian saat ini tidak hanya dilakukan pada perguruan tinggi, pemerintah, lembaga peneliti, perusahaan dan lembaga lainnya. Namun, saat ini kegiatan penelitian diwajibkan dilakukan oleh para guru, baik itu pada pendidikan dasar maupun menengah. Pentingnya kegiatan penelitian yang dilakukan oleh guru hal ini merupakan tuntutan dari Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, dan Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Sistem Standar Nasional Pendidikan menyatakan guru adalah pendidik profesional. Undang-Undang dan Peraturan tersebut mengisyaratkan bahwa guru harus memiliki kompetensi yang baik dalam menjalankan tanggungjawabnya baik sebagai pengajar, pendidik maupun sebagai peneliti. Penelitian yang dilakukan oleh guru salah satunya adalah melakukan kegiatan penelitian tindakan kelas. Keaktifan guru dalam melakukan penelitian, merupakan prasyarat bagi guru dalam menerima sertifikasi guru. Sertifikasi pendidik sebagai upaya peningkatan mutu yang dibarengi dengan peningkatan kesejahteraan guru, diharapkan dapat meningkatkan mutu pembelajaran dan mutu pendidikan di Indonesia secara berkelanjutan. Bentuk peningkatan kesejahteraan guru berupa pemberian tunjangan profesi sebesar satu kali gaji pokok bagi guru yang memiliki sertifikat pendidik. Tunjangan tersebut berlaku, baik bagi guru yang berstatus pegawai negeri sipil (PNS) maupun guru yang berstatus non-pegawai negeri sipil (swasta). Di beberapa negara, sertifikasi guru telah diberlakukan secara ketat, misalnya di Amerika Serikat, Inggris, dan Australia. Sementara itu, di Denmark baru mulai dirintis dengan sungguh-sungguh sejak tahun 2003. Di samping itu, ada beberapa negara yang tidak melakukan sertifikasi guru, tetapi melakukan kendali mutu dengan mengontrol secara ketat terhadap proses pendidikan dan kelulusan di lembaga penghasil guru, misalnya di Korea Selatan dan Singapura. Namun, semua itu mengarah pada tujuan yang sama, yaitu berupaya agar dihasilkan guru yang bermutu.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 18 Tahun 2007 menyatakan bahwa sertifikasi guru dalam jabatan dilaksanakan melalui uji kompetensi untuk memperoleh sertifikat pendidik. Uji kompetensi tersebut dilakukan dalam bentuk penilaian portofolio, yang merupakan pengakuan atas pengalaman profesional guru dalam bentuk penilaian terhadap kumpulan dokumen yang mencerminkan kompetensi guru. Komponen portofolio mencakup : (1) kualifikasi akademik, (2) pendidikan dan pelatihan, (3) pengalaman mengajar, (4) perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, (5) penilaian dari atasan dan pengawas, (6) prestasi akademik, (7) karya pengembangan profesi, (8) keikutsertaan dalam forum ilmiah, (9) pengalaman organisasi di bidang kependidikan dan sosial, dan (10) penghargaan yang relevan dengan bidang pendidikan. Walaupun pelaksanaan sertifikasi masih ditemukan banyak kelemahan yang bersumber dari guru, pejabat, dan asesor, sistem informasi, peraturan, serta prosedur seleksi. Program sertifikasi guru merupakan program terobosan pemerintah yang diharapkan mampu mengangkat citra sekaligus martabat guru di mata masyarakat melalui peningkatan kompetensi dan kompensasi. Dalam istilah asing disebut "*no pity no dignitty*". Guru yang membidangi mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI) pada pendidikan Madrasah di Kabupaten Indramayu yang terbagi dalam pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah masih memiliki berbagai masalah kesulitan dalam

melakukan penelitian tindakan kelas. Sebagian besar guru kurang memahami mengenai alur penelitian tindakan kelas, penentuan tema masalah yang tepat, metode yang digunakan serta teknik analisis data masih perlu dilakukan pengembangan. Beberapa pengabdian sebelumnya juga telah melaksanakan pengabdian mengenai pelatihan penelitian tindakan kelas, sehingga pelatihan PTK ini dianggap penting dan perlu untuk melatih guru dalam melakukan penelitian sebagai salah satu solusi mengatasi permasalahan yang ada di kelas tempat mengajar. Kegiatan pelatihan PTK sebagaimana dilakukan oleh (Dewantara et al. 2018) telah mampu menambahkan pemahaman guru dalam penyusunan penelitian tindakan kelas.

Peningkatan kualitas guru dapat dimotivasi secara internal maupun eksternal. Program sertifikasi guru merupakan salah satu wujud sertifikasi eksternal dari pemerintah yang digunakan untuk memperbaiki kualitas guru. Dari sekian unsur penilaian, secara umum ditemukan bahwa komponen pengembangan guru yang berwujud dan tulisan ilmiah masih sangat jarang. Menyusun karya ilmiah merupakan salah satu indikasi bahwa guru dapat dikatakan profesional. Selain itu bagi guru berstatus PNS untuk dapat menduduki golongan IV b harus memiliki karya ilmiah. Salah satu indikator dari pencapaian kompetensi pedagogik adalah melakukan kegiatan penelitian tindakan kelas, yang berujung pada pelaporan yang merupakan salah satu dari bentuk karya ilmiah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa guru yang profesional salah satunya adalah melakukan kegiatan penulisan karya ilmiah, baik dalam bentuk kajian teori maupun hasil penelitian. Beberapa pengabdian masyarakat yang telah dilakukan sebelumnya menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan penelitian yang diberikan kepada guru, maka hasilnya adalah guru sangat antusias dan termotivasi untuk melakukan kegiatan penelitian yang lebih baik (Sukirno, Ani Widayati, Diana rahmawati 2008), sementara hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan (Khumaedi 2016) memberi penguatan bahwa pelatihan dengan menggunakan software terutama yang berkaitan dengan statistika, hal ini mendapat temuan dari perlakuan yang dilakukan bahwa guru yang sebelumnya kompetensinya rendah setelah dilakukan pelatihan menunjukkan peningkatan.

Bidang pengabdian masyarakat dalam hal ini adalah memberikan pelatihan kepada guru-guru mengenai teknik dalam menyusun penelitian tindakan kelas disertai dengan pelatihan analisis data dengan menggunakan program Excell dan program SPSS (*statistical product social science*) versi 22.0. SPSS adalah sebuah software untuk mengolah data statistik yang penggunaannya cukup mudah bahkan bagi orang yang tidak mengenal dengan baik teori statistik. SPSS adalah software yang berfungsi untuk menganalisis data, melakukan perhitungan statistik baik untuk perhitungan parametric maupun non-parametrik dengan basis windows (Ghozali 2013). Aplikasi SPSS seringkali digunakan untuk memecahkan masalah riset atau bisnis dalam hal statistik. Cara kerjanya sederhana, yaitu data yang anda input oleh SPSS akan dianalisis dengan suatu paket analisis. Menyediakan akses data, persiapan dan manajemen data, analisis data, dan pelaporan. SPSS merupakan perangkat lunak yang paling banyak dipakai karena tampilannya yang user friendly dan merupakan terobosan baru berkaitan dengan perkembangan teknologi informasi, khususnya dalam e-business. SPSS didukung oleh OLAP (*Online Analytical Processing*) yang akan memudahkan dalam pemecahan pengolahan dan akses data dari berbagai perangkat lunak yang lain, seperti Microsoft

Excel atau Notepad. Penelitian tindakan kelas sebagai salah satu kegiatan penunjang kompetensi pedagogik masih merupakan sesuatu yang baru bagi guru. Pelatihan, motivasi, maupun bimbingan untuk meningkatkan kemauan dan kemampuan guru dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas masih perlu dilakukan (Wijaya et al. 2020). Dengan adanya kegiatan pelatihan tersebut diharapkan dapat membantu para guru mata pelajaran pendidikan agama islam (PAI) pada pendidikan Madrasah dalam melakukan penelitian tindakan kelas, sehingga guru mata pelajaran pendidikan agama islam (PAI) pada pendidikan Madrasah Kabupaten Indramayu menjadi lebih produktif, profesional dan berkinerja yang sesuai dengan tuntutan yang diatur dalam Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen yang mengharapkan guru memiliki kompetensi sesuai dengan tugas dan tanggungjawabnya.

Metode

Alternatif pemecahan masalah dilakukan dengan mengadakan lokakarya dan pelatihan teknik pengolahan data dengan SPSS mulai dari input data mentah, uji instrument, analisis data deskriptif dan verifikatif. Disamping itu, kegiatan pengabdian ini juga melakukan pendampingan kepada guru dalam penyusunan proposal penelitian tindakan kelas yang dimulai dari pemilihan topik permasalahan, penyusunan latar belakang penelitian, tujuan penelitian, kajian teori, kerangka pemikiran, penyusunan hipotesis tindakan, waktu kegiatan pelaksanaan penelitian, metode penelitian serta teknik analisis yang digunakan yang dilakukan pada guru Madrasah Aliyah Negeri di Kabupaten Indramayu, sehingga diharapkan guru-guru PAI pada Madrasah Aliyah Negeri di Kabupaten Indramayu memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam merancang, membuat dan melaksanakan kegiatan penelitian di sekolah. Peserta dilatih secara langsung tata cara melakukan input data, uji instrument data dan analisis data dengan menggunakan SPSS versi 22.0, selain itu para peserta juga membuat judul/topik penelitian, tujuan, kerangka pemikiran hipotesis dan metode penelitian yang digunakan serta instrumen penelitian.

Hasil dan Pembahasan

Hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan oleh tim pengabdian dapat diketahui bahwa guru-guru PAI di Madrasah Aliyah Negeri di Kabupaten Indramayu telah dapat memahami mengenai program SPSS sebagai salah satu sarana dalam melakukan kegiatan pengolahan data statistik. Pelatihan SPSS yang diberikan kepada guru secara garis besar meliputi statistic deskriptif, statistik asosiatif, statistik komparatif, statistik multivariat, pengenalan program SPSS, teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif, asosiatif, komparatif dan multivariat. Dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan SPSS ini dibagi ke dalam 3 tahap yaitu sesi materi, sesi simulasi atau praktik dan sesi latihan mengaplikasikan. Sesi pelatihan selanjutnya dilaksanakan pada hari selanjutnya yang dilanjutkan materi mengenai pengenalan program statistik SPSS, praktik mengoperasikan program SPSS, praktik pengujian instrumen penelitian, praktik analisis menggunakan statistik deskriptif, asosiatif dan komparatif. Berdasarkan observasi selama pelatihan, peserta mengikuti kegiatan pelatihan dengan antusias, hal ini ditunjukkan

dengan keaktifan dari peserta untuk bertanya dan memberikan tanggapan atas pertanyaan maupun soal-soal latihan yang diberikan selama kegiatan pelatihan. Secara garis besar hasil kegiatan yang telah dicapai dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah :

1. Materi SPSS, yang berkaitan dengan materi statistik deskriptif, statistik asosiatif, statistik komparatif, statistik multivariate pada umumnya dapat diterima dan dapat dipahami, serta mendapat respon dari peserta, yang ditandai dengan adanya pertanyaan-pertanyaan yang muncul.
2. Berdasarkan sikap dan pertanyaan yang diajukan dapat diketahui bahwa materi pengabdian sangat membantu dalam peningkatan kualitas penelitian guru.
3. Berdasarkan evaluasi dapat diketahui bahwa pada umumnya peserta pengabdian telah memahami mengenai program SPSS versi 22.00 dalam rangka membantu dalam pengolahan data penelitian tindakan kelas yang pada gilirannya akan meningkatkan profesionalitas guru.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk guru-guru PAI yang tergabung dalam Kelompok Kerja Guru (KKG) mendapat sambutan yang cukup baik. Guru-Guru PAI pada umumnya masih belum mempunyai pemahaman yang baik mengenai program SPSS dukungannya terhadap penelitian kuantitatif. Namun demikian pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dengan tema pelatihan SPSS dalam meningkatkan motivasi guru untuk melakukan kegiatan penelitian yang lebih berkualitas bukan berarti tidak ada hambatan. Berikut merupakan faktor-faktor yang mendukung dan menghambat kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk guru-guru PAI yang tergabung dalam Kelompok Kerja Guru (KKG) Kabupaten Indramayu :

1. Faktor Pendukung

Faktor-faktor yang mendukung terlaksananya pengabdian kepada masyarakat untuk guru-guru PAI yang tergabung dalam Kelompok Kerja Guru Kabupaten Majalengka adalah :

- a) Adanya dukungan positif dari pengurus Kelompok Kerja Guru (KKG) Kabupaten Indramayu.
- b) Adanya antusiasme dari guru-guru PAI yang tergabung dalam Kelompok Kerja Guru (KKG) Kabupaten Indramayu.

2. Faktor Penghambat

- a) Faktor-faktor yang menghambat terlaksananya pengabdian kepada masyarakat untuk guru-guru PAI yang tergabung dalam Kelompok Kerja Guru (KKG) Kabupaten Indramayu adalah :
- b) Kebutuhan waktu yang relative lama dan khusus untuk melaksanakan kegiatan penelitian tindakan kelas dalam pembelajaran agama.
- c) Motivasi guru yang kurang untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas, karena keterbatasan dalam analisis data.
- d) Adanya sikap pesimis jika kegiatan yang dilakukan oleh guru akan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran tanpa dukungan sarana prasarana yang memadai yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran PAI.

Kesimpulan

Pelaksanaan pengabdian untuk guru-guru PAI pada Madrasah Aliyah Negeri di Kabupaten Indramayu dapat disimpulkan berhasil sampai tahap kemampuan untuk memilih dan mengangkat menjadi topik mengenai program SPSS menjadi salah satu alat analisis dalam penelitian kuantitatif. Ketercapaian hasil ditunjukkan oleh hasil lembar evaluasi yang menunjukkan bahwa sebagian besar peserta memahami dengan baik materi yang disampaikan oleh tim pelaksana. Kegiatan yang terlaksana dengan baik juga didukung dengan hasil observasi selama kegiatan pelatihan. Secara menyeluruh hasil menunjukkan sebagai berikut:

1. Meningkatnya kemampuan pemahaman alat-alat statistik serta fungsinya bagi guru-guru Madrasah Aliyah Negeri di Kabupaten Indramayu
2. Meningkatnya kemampuan guru-guru Madrasah Aliyah Negeri di Kabupaten Indramayu dalam mengolah data menggunakan program statistik
3. Meningkatnya kemampuan dan motivasi guru-guru Madrasah Aliyah Negeri di Kabupaten Indramayu dalam bidang penyusunan proposal sampai tahapan penelitian dilapangan yang kemudian data tersebut diolah secara mandiri dengan menggunakan program SPSS versi 22.0.

Berdasarkan hasil lembar evaluasi dari kegiatan pelatihan yang sudah terlaksana dengan baik dapat diberikan saran berupa kelanjutan dari kegiatan ini. Kegiatan selanjutnya dapat diusulkan dengan kegiatan pelatihan materi lanjutan yang tidak terbatas hanya pada analisis data namun pendampingan penyusunan artikel penelitian untuk publikasi.

Daftar Pustaka

- Dewantara, Abdimas, Padrul Jana, Bayu Pamungkas, and Penelitian Tindakan Kelas. 2018. "Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru SD." *Abdimas Dewantara* 1(1): 39–46.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Khumaedi, Muhammad. 2016. "Eksperimen Tiga Perlakuan Bagi Guru Guru SMK Di Kota Semarang." *Rekayasa* 14(1): 135–44.
- Sukirno, Ani Widayati, Diana rahmawati, Amanita Novi Yushita. 2008. *Pelatihan Penelitian Dan Penulisan Karya Ilmiah Untuk Meningkatkan Kualitas Karya Pengembangan Profesi Bagi Guru Akuntansi Yang Belum Disertifikasi Di Kabupaten Sleman*. Yogyakarta.
- Wijaya, Tony, Universitas Negeri Yogyakarta, Universitas Negeri Yogyakarta, and To Maega. 2020. "Peningkatan Kemampuan Pengolahan Data Melalui Pelatihan Statistik Dan Aplikasi Program SPSS Bagi Guru-Guru SMA Di DIY." *To Maega* 3(1): 31–33.